

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

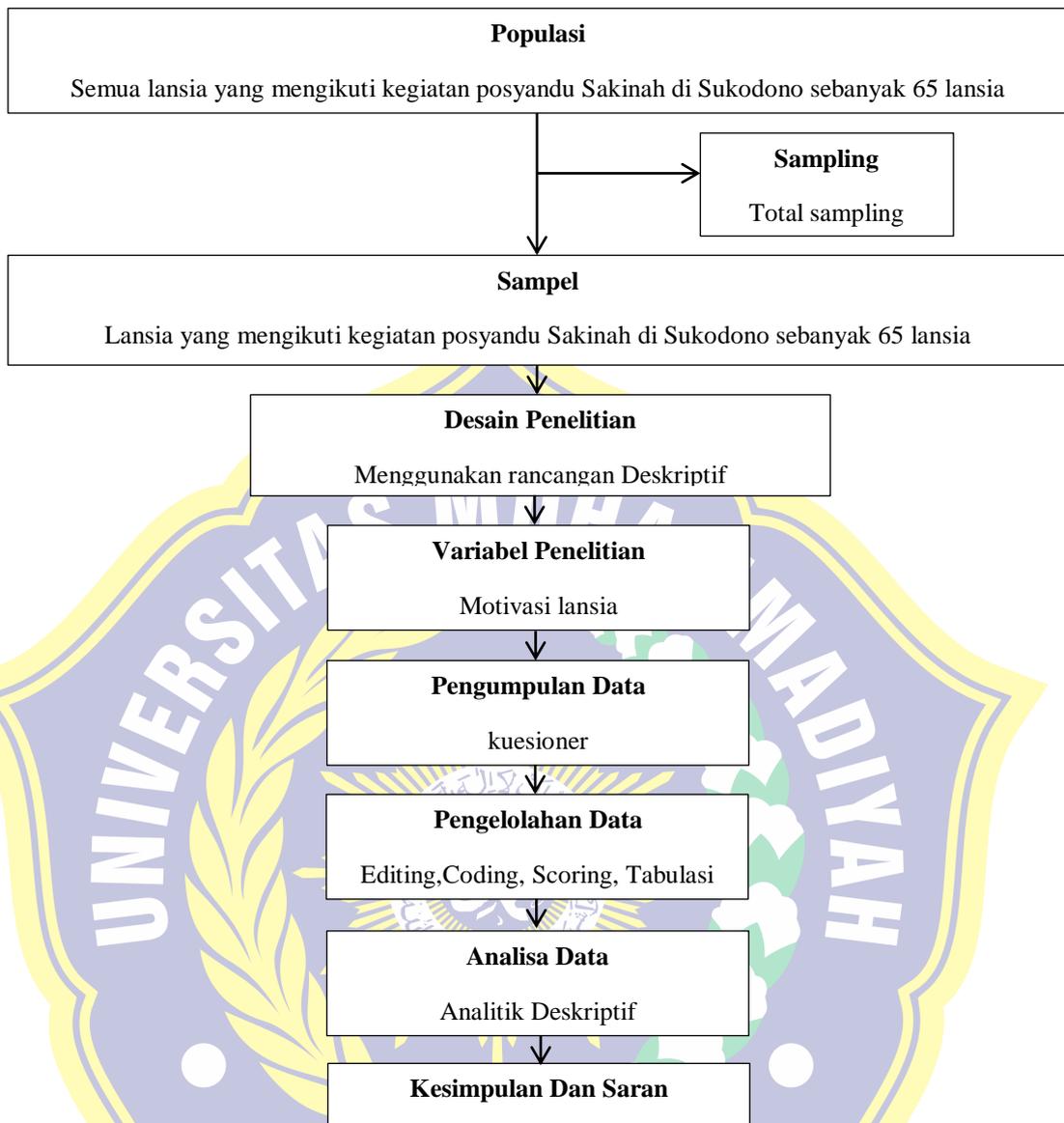
Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam, 2017). Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, analisa data, etik penelitian dan keterbatasan penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa factor yang mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2017). Rancangan penelitian dalam penelitian ini menggunakan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi, atau fenomena dalam ide baru.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja yang dilakukan saat penelitian yang memuat subjek penelitian, variable yang diteliti dan variable yang mempengaruhi penelitian (Hidayat, 2010). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian identifikasi motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia Sakinah di Sukodono Surabaya

3.3 Populasi, sampel dan sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini populasinya adalah

semua lansia yang terdaftar pada posyandu lansia Sakinah di Sukodono yang berjumlah 65 lansia.

3.3.2 Sampel (besar sampel, kriteria inklusi/eksklusi)

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau yang sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua lansia yang terdaftar pada posyandu lansia Sakinah di Sukodono yang berjumlah 65 lansia.

3.3.3 Sampling

Suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011). Dengan demikian, maka peneliti mengambil sampel seluruh lansia Sakinah di Sukodono. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 65 lansia.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variable adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Hidayat, 2010). Variable dalam penelitian ini yaitu motivasi lansia.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel berdasarkan karakteristik yang diamati secara operasional sehingga memungkinkan peneliti

untuk melakukan observasi sebab setiap variabel dapat diartikan berbeda-beda orang yang berlainan (Nursalam, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional identifikasi motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia Sakinah di Sukodono

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Variable penelitian : motivasi lansia mengikuti posyandu	Dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan lansia 2. Jarak rumah 3. Dukungan keluarga 4. Sikap kader terhadap lansia 	Kuisisioner	Ordinal	Sangat setuju = 4 Setuju = 3 Tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju = 1 Klasifikasi : Tinggi = 76-100% Sedang = 56-75% Rendah = <56%

3.6 Pengumpulan dan Pengelolaan Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaan dan hasil yang lebih baik dan mudah diolah (Hidayat, 2010). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Lembar kuisisioner motivasi lansia terdiri dari 8 pertanyaan (Nurrahmad, 2014).

3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan membandingkan nilai r table dengan r hitung. Untuk menentukan r hitung, dapat dilihat dalam kolom “*Corrected item-Total Correlation*”. Masing-masing pertanyaan atau variabel akan dibandingkan nilai r hasil dengan nilai r table dan

dapat diputuskan, bila r hasil $>$ r table. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner motivasi lansia dengan 30 pertanyaan didapatkan uji variabel dinyatakan valid. Dan kuesioner ini telah dilakukan uji reliabilitas terhadap 20 responden menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliable. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh pernyataan yang dibuat dinilai layak dan dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

3.6.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di posyandu lansia Sakinah jalan Sukodono gang 5 kecamatan semampir, kelurahan ampel, RT/RW : 002/016.

3.6.4 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017).

1. Tahap persiapan

Pada langkah ini peneliti melakukan prosedur perijinan untuk melakukan penelitian di posyandu Sakinah Di sukodono Surabaya. Yang pertama peneliti meminta surat perizinan untuk penelitian dari Universitas Muhammadiyah Surabaya, selanjutnya mengajukan surat izin kepada kepala Bankesbangpol Surabaya dan surat rekomendasi dari DINKES Surabaya untuk pengambilan data awal di posyandu Sakinah Di sukodono Surabaya dan masyarakat di Sukodono yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu. Setelah itu peneliti berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berada di tempat pengambilan data seperti perawat, petugas puskesmas kader posyandu Sakinah di Sukodono.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pengumpulan data dilakukan sebanyak 4 orang di posyandu Sakinah di Sukodono Surabaya. Peneliti mendatangi satu persatu responden yang mengikuti kegiatan posyandu Sakinah di Sukodono serta mendatangi satu persatu ke rumah warga Sukodono yang tidak mengikuti kegiatan Posyandu Sakinah di Sukodono yang diawali dengan memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian serta mengajukan permohonan izin (*inform consent*) kepada responden. Selanjutnya melakukan wawancara dengan menggunakan instrument berupa lembar kuisisioner dengan kontrak waktu yang telah disepakati bersama responden.

3.6.5 Cara Analisa Data

Langkah selanjutnya pada analisa data meliputi pengolahan data yang harus dilakukan dengan cara :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali data yang dikumpulkan dan kebenaran data yang terkumpul. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Setelah mengambil data peneliti memberikan kuesioner kepada responden, kemudian setelah responden selesai mengisi kuesioner diambil kembali oleh peneliti untuk dilakukan pemeriksaan ulang.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode atau angka terhadap data dari beberapa kategori (Hidayat, 2011). Dalam penelitian telah menjaga kerahasiaan responden dengan memberi kode numerik pada inisial responden.

Responden juga memberikan kode dari hasil penelitian yang dimasukkan kedalam tabulasi. Maka dari itu, jawaban telah ada pada lembar kuesioner masing-masing, yaitu :

Data Umum

1. Coding Usia

65 – 69 : 1

70 – 73 : 2

74 – 77 : 3

78 – 81 : 4

82 – 85 : 5

2. Coding Jenis Kelamin

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

3. Coding Pendidikan

Tidak Sekolah : 1

SD : 2

SMP : 3

SMA : 4

Sarjana : 5

4. Coding Pekerjaan

Tidak Bekerja : 1

Pedagang : 2

Swasta : 3

Pensiun : 4

Data Khusus

1. Coding Motivasi

Tinggi	: 1
Sedang	: 2
Rendah	: 3

3. Scoring

Scoring adalah langkah pemberian skor pada item-item yang akan diberi skor.

Lembar pertanyaan kuesioner terdiri dari motivasi lansia, meliputi :

Sangat setuju = 4

Setuju = 3

Tidak setuju = 2

Sangat tidak setuju = 1

Klasifikasi

Tinggi = 76-100%

Sedang = 56-75%

Rendah = <56%

4. Tabulating

Tabulating dilakukan untuk penyusunan dari perhitungan data dari hasil coding untuk disajikan dalam bentuk table dan dilakukan observasi

(Nursalam, 2011)

3.6.6 Analisa Data

Analisa deskriptif adalah suatu prosedur pengelolaan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk table atau grafik.

Data-data yang disajikan meliputi frekuensi, proporsi, dan rasio, ukuran-ukuran kecenderungan pusat (rata-rata hitung, median, modus), maupun ukuran-ukuran

variasi (simpangan baku, variansi, rentang, dan kuartil). Salah satu pengamatan yang dilakukan pada tahap analisis deskriptif adalah pengamatan terhadap table frekuensi. Table frekuensi terdiri atas kolom-kolom yang memuat frekuensi dan persentase untuk setiap kategori (Nursaalm, 2016). Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

3.7 Etika Penelitian

Penelitian akan dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari program S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan atas izin Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Penelitian akan dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

3.7.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar persetujuan diberikan pada subjek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakuakn jika subjek bersedia diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika subjek menolak untuk diteliti, maka tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

3.7.2 Anonimity

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada sumber kuesioner yang diisi oleh subjek lembar kuesioner tersebut hanya diberi kode

3.7.3 Confidentiality

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dari respondenn, hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian

3.7.4 Beneficience Dan Non Malafecence

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian yang mungkin ditimbulkan

3.7.5 *Justice*

Selama melakukan penelitian ini peneliti melakukan tindakan yang sama pada semua responden tanpa harus membeda-bedakan dan berlaku adil kepada semua responden



